

ABSTRAK

PENGARUH EKSTRAK BAWANG PUTIH (*Allium sativum L.*) SEBAGAI LARVASIDA TERHADAP LARVA *Aedes aegypti*

Oleh

M PATRIO GONDO SUCIPTO

World Health Organization melaporkan Dengue merupakan *mosquito-borne disease* yang tercepat pertumbuhannya. Terdapat 1 juta kasus terkonfirmasi dilaporkan pada *World Health Organization* setiap tahun, akan tetapi WHO mengestimasi jumlahnya lebih dari 50 juta setiap tahun. *Aedes aegypti* merupakan vektor utama penyakit Dengue. Insektisida alami seperti senyawa derivat tumbuhan umumnya bersifat spesifik, mudah terurai dan tidak berbahaya terhadap lingkungan. Kandungan ekstrak bawang putih meliputi allicin, dialil sulphide, dan flavonoid dapat berperan sebagai pengatur pertumbuhan serangga. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh ekstrak etanol bawang putih (*Allium sativum L.*) dalam menghambat perkembangan larva *Aedes aegypti* menjadi stadium dewasa. Waktu penelitian yaitu pada bulan Juni sampai Juli 2014. Pengujian aktivitas pengatur perkembangan ekstrak bawang putih (*Allium sativum L.*) mengikuti pedoman WHO (2005), pengujian dilakukan terhadap larva instar III *Aedes aegypti*. Pada akhir penelitian, pengaruhnya dinilai sebagai IE% (*Adult Emergence Inhibition*) berdasarkan jumlah larva yang tidak dapat berkembang menjadi stadium dewasa pada berbagai konsentrasi (0,025-0,125%). 50% dan 90% hambatan perkembangan larva instar III *Aedes aegypti* menjadi stadium dewasa (IE₅₀ dan IE₉₀) didapatkan pada konsentrasi 0,148% dan 0,708%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ekstrak bawang putih sebagai larvasida terhadap larva *Aedes aegypti*.

Kata kunci: daun *Allium sativum*, ekstrak etanol, *Aedes aegypti*, pengatur pertumbuhan serangga